

# Matan (Nadham) 'Aqīdatul 'Awām (عقيدة العوام)

karya As-Sayyid Aḥmad al-Marzūqī

## Penjelasan Nadham Aqīdatul Awam

### (Jala'ul Afham Syarh 'Aqīdatil 'Awam)

karya KH. Muḥammad Ihyā' 'Ulūmiddīn.



## Pendahuluan

### Bait 1

#### 1. Teks

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ \* وَبِالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ

#### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أبدأ (Aku memulai): Saya memulai.
- باسم (Dengan nama): Dengan menyebut nama.
- الله (Allah): Nama untuk Dzat yang wajib ada, yang berhak disembah.
- وَالرَّحْمَنِ (Dan Maha Pengasih): Yang memberikan nikmat-nikmat besar (primer), seperti iman, kesehatan, rezeki.
- وَبِالرَّحِيمِ (Dan Maha Penyayang): Yang memberi nikmat-nikmat kecil (sekunder), seperti bertambahnya iman, keluasaan rezeki.
- دَائِمِ الْإِحْسَانِ (Yang senantiasa memberikan kebaikan): Selalu memberikan anugerah dan kenikmatan tanpa henti (kontinu).
- **Terjemahan Lengkap:** Aku memulai dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang selalu memberi kenikmatan.

#### 3. Penjelasan/Syarah:

- Penyusun (*nāzīm*) memulai bait syair ini dengan **Basmalah** (ucapan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) untuk meneladani Al-Qur'an dan mengamalkan hadis Nabi Muhammad, "Setiap hal yang mendapat perhatian dalam agama yang tidak dimulai dengan Basmalah akan terputus (kurang kebajikannya)".
- Hal ini juga meneladani Nabi yang selalu memulai tulisan dan surat-surat beliau dengan Basmalah.

---

## Bait 2

### 1. Teks

فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ \* الْآخِرِ الْبَاقِيِ بِلَا تَحْوُلٍ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **فَالْحَمْدُ** (Maka segala puji): Pujian secara lisan yang diutarakan sukarela disertai rasa hormat, baik karena kenikmatan atau tidak (secara bahasa/etimologi). Secara syara', ini mencakup ucapan, rasa cinta dalam hati, dan amal nyata.
- **لِلَّهِ** (Milik Allah).
- **الْقَدِيمِ** (Yang Maha Dahulu/Qadīm): Dzat yang ada dan tidak memiliki permulaan keberadaannya.
- **الْأَوَّلِ** (Yang Maha Awal): Dzat yang ada sebelum segala sesuatu tanpa permulaan.
- **الْآخِرِ** (Yang Maha Akhir): Dzat yang ada setelah binasanya segala sesuatu tanpa ada penghabisan.
- **الْبَاقِيِ** (Yang Maha Kekal/Baqī): Dzat yang kekal tidak akan sirna.
- **بِلَا تَحْوُلٍ** (Tanpa perubahan): Tanpa ada perubahan, yang merupakan penjelasan dari kata *Al-Bāqī*.
- **Terjemahan Lengkap:** Segala puji hanya bagi Allah yang maha dahulu, maha pemula, maha akhir, dan yang kekal tidak akan berubah.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nāzīm melanjutkan dengan **Ḥamdalah** (ucapan **اللَّهُ الْحَمْدُ**) untuk memuji Allah yang bersifat Qadīm, Awal, Akhir, dan Kekal.
- Tujuannya adalah mengamalkan sabda Nabi: "Setiap hal yang mendapat perhatian dalam agama yang tidak dimulai dengan ḥamdalah akan terputus (dari keberkahan)", dan untuk melaksanakan kewajiban mensyukuri nikmat.

---

## Bait 3

### 1. Teks

تُمُّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ سَرْمَدًا \* عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مِّنْ قَدْ وَحَدًا

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **تُمُّ** (Kemudian).

- الصَّلَاةُ (Shalawat): Secara bahasa berarti mendoakan kebaikan. Jika dari Allah, berarti pemberian nikmat tambahan disertai penghormatan dan pengagungan. Jika dari hamba, berarti doa. Jika dari malaikat, berarti permohonan ampun (*istighfar*).
  - وَالسَّلَامُ (Dan Salam): Penghormatan yang pantas untuk Nabi.
  - سَرْمَدًا (Selamanya/Kekal).
  - عَلَى النَّبِيِّ (Kepada Nabi): Maksudnya junjungan kita Muḥammad. Nabi didefinisikan sebagai laki-laki merdeka yang diturunkan wahyu berupa syari'at (baik diperintah menyampaikan atau tidak).
  - خَيْرٍ مِّن قَدْ وَحَدًا (Sebaik-baik orang yang bertauhid): Alif pada *wahḥadā* untuk *iṭhlāq* (menyesuaikan wazan syair).
  - **Terjemahan Lengkap:** Kemudian semoga shalawat serta salam selamanya selalu terlimpahkan kepada Nabi, sebaik-baik orang yang bertauhid.
3. **Penjelasan/Syarah:**
- Nāẓim menambahkan **Shalawat dan Salam** untuk mengamalkan hadis, "Setiap hal yang mendapat perhatian dalam agama yang tidak dimulai dengan ḥamdalah dan shalawat kepadaku akan terputus dan dihapus dari segala berkah".
  - Hal ini juga disukai oleh Imam Asy-Syāfi'ī.

## Bait 4

1. Teks

وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ \* سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعٍ

2. **Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):**

- وَالِهِ (Dan kepada keluarganya): Dalam konteks doa (seperti di sini), maknanya adalah setiap orang yang beriman dan bertakwa.
- وَصَحْبِهِ (Dan para sahabatnya): Orang yang berkumpul dengan Rasulullah setelah diutus sebagai Rasul dalam keadaan beriman dan dia wafat dengan membawa iman.
- وَمَنْ تَبِعَ (Dan orang yang mengikuti): Orang-orang yang mengikuti.
- سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ (Jalan agama yang benar).
- غَيْرَ مُبْتَدِعٍ (Bukan orang yang membuat bid'ah): *Mubtadi'* (orang yang berbuat bid'ah) berarti orang yang keluar dari kebenaran (*ḥaq*). *Ḥaq* adalah yang sesuai dengan Al-Qur'an, Sunnah, Ijmā', dan Qiyās.
- **Terjemahan Lengkap:** Dan juga keluarga, sahabat-sahabat beliau, beserta orang-orang yang mengikuti jalan agama yang benar dan tidak melakukan perbuatan bid'ah.

3. **Penjelasan/Syarah:**

- Melanjutkan permohonan shalawat dan salam kepada keluarga dan para pengikut Nabi.

---

## Bait 5

### 1. Teks

وَبَعْدُ فَأَعْلَمُ بِوُجُوبِ الْمَعْرِفَةِ \* مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عِشْرِينَ صِفَةً

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَبَعْدُ (Dan setelah itu): Maksudnya setelah menyebutkan basmalah, hamdalah, shalawat, dan salam.
- فَأَعْلَمُ (Maka ketahuilah).
- بِوُجُوبِ الْمَعْرِفَةِ (Akan wajibnya mengenal/ma'rifah): Keyakinan yang sesuai dengan kebenaran dan berlandaskan dalil (bukan hanya taqlīd/meniru).
- مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ (Dari sifat yang wajib bagi Allah).
- عِشْرِينَ صِفَةً (Dua puluh sifat).
- **Terjemahan Lengkap:** Dan setelah itu, maka ketahuilah bahwa diwajibkan mengenali (*ma'rifah*) sifat-sifat yang wajib bagi Allah yang berjumlah 20 sifat.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Setiap orang yang **mukallaf** (balig dan berakal) wajib mengenal dan meyakini sifat-sifat wajib bagi Allah (yang tidak mungkin ditiadakan oleh akal).
- Nāzīm memulai dengan 20 sifat wajib bagi Allah, yang dirincikan dalam bait-bait selanjutnya.

---

## Pasal Pertama: Mengenai Sifat-sifat Allah

## Bait 6

### 1. Teks

فَاللَّهُ مَوْجُودٌ قَدِيمٌ بَاقِي \* مُخَالِفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- فَاللَّهُ مَوْجُودٌ (Maka Allah itu Maujūd/Ada): Ada dengan sendirinya, bukan karena sebab apa pun.

- قَدِيمٌ (Qadīm/Dahulu): Tidak adanya permulaan bagi wujud-Nya.
  - بَاقِيٌ (Baqī/Kekal): Tidak adanya penghabisan bagi wujud-Nya, akan selalu ada.
  - مُخَالِفٌ لِّلْمَخْلُوقِ (Berbeda dari makhluk): Tidak ada satupun makhluk yang menyamai-Nya (Mukhalafatuhu lilḥawādits).
  - بِإِطْلَاقٍ (Secara mutlak): Tanpa terikat dengan aspek apapun, berbeda dengan segala makhluk dalam aspek apapun.
  - **Terjemahan Lengkap:** Allah itu maujud (ada), qadīm (tidak berpemulaan), bāqī (kekal), berbeda dengan makhluk apapun secara mutlak.
3. **Penjelasan/Syarah:**
- **Wujūd (Ada):** Buktinya adalah adanya segala makhluk. Mustahil makhluk ada jika Allah tidak ada. (QS. Ṭāhā: 14, Ar-Rūm: 8) .
  - **Qidam (Dahulu):** Allah ada sebelum alam semesta, tidak didahului oleh apapun. (QS. Al-Ḥadīd: 3) .
  - **Baqā' (Kekal):** Allah akan selalu ada, tanpa batas akhir. (QS. Ar-Raḥmān: 26-27, Al-Qaṣaṣ: 88) .
  - **Mukhālafatuhu lilḥawādits (Berbeda dengan makhluk):** Tidak ada yang serupa dengan-Nya. (QS. Asy-Syūrā: 11, Al-Ikhlāṣ: 4) .

## Bait 7

### 1. Teks

وَقَائِمٌ غَنِيٌّ وَوَاحِدٌ وَحَيٌّ \* قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَقَائِمٌ (Dan Berdiri Sendiri/Qiyāmuhu binafsih): Tidak memerlukan tempat bertempat, tidak memerlukan pencipta, Maha Kaya.
- غَنِيٌّ (Maha Kaya): Sama maknanya dengan *Qā'im*.
- وَوَاحِدٌ (Dan Tunggal/Waḥdāniyyah): Tidak berbilang dalam Dzat, Sifat, dan Af'al (perbuatan).
- وَحَيٌّ (Dan Maha Hidup/Ḥayāt): Sifat yang membenarkan Allah memiliki sifat-sifat *ma'ānī* lainnya (Quḍrah, Irādah, dst.).
- قَادِرٌ (Qādir/Maha Kuasa): Sifat qudrat (Kuasa) yang dengannya Allah mewujudkan atau meniadakan sesuatu.
- مُرِيدٌ (Murīd/Maha Berkehendak): Sifat irādah (Berkehendak) yang dengannya Allah mengistimewakan sesuatu yang mungkin terjadi.
- عَالِمٌ ('Ālim/Maha Mengetahui): Sifat 'Ilmu (Mengetahui) yang dengannya Allah mengetahui segala sesuatu.
- بِكُلِّ شَيْءٍ (Atas segala sesuatu).
- **Terjemahan Lengkap:** Berdiri sendiri, *ghaniyy* (Maha Kaya), *wāḥid* (tunggal), *ḥayy*

(hidup), *qādir* (Maha Kuasa), *murīd* (Maha Berkehendak), Maha Mengetahui segala sesuatu.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Qiyāmuhu binafsih (Berdiri Sendiri):** Tidak butuh tempat dan tidak butuh pencipta. (QS. Ṭāhā: 111, Fāṭir: 15, Al-'Ankabūt: 6) .
- **Waḥdāniyyah (Esa/Tunggal):** (1) **Dzat:** Tidak tersusun dari bagian dan tidak ada yang serupa wujud-Nya. (2) **Sifat:** Tidak ada yang serupa sifat-Nya, dan tidak ada dua sifat sejenis. (3) **Af'āl (Perbuatan):** Hanya Allah pencipta. (QS. Az-Zumar: 4, Al-Baqarah: 163, Al-Ikhlās: 1, Al-Anbiyā': 22, Al-Mu'minūn: 91, Al-Isrā': 42-43) .
- **Quḍrat (Kuasa):** (QS. An-Nūr: 45, Fāṭir: 44).
- **Irādah (Berkehendak):** Allah berhak memperlakukan alam semesta sesuai kehendak-Nya. (QS. An-Naḥl: 40, Al-Qaṣaṣ: 68, Āli 'Imrān: 26, Asy-Syūrā: 49-50) .
- **'Ilm (Mengetahui):** (QS. Al-Mujādilah: 7, Aṭ-Ṭalāq: 12, Al-An'ām: 59, Qāf: 16).
- **Ḥayāt (Hidup):** (QS. Al-Furqān: 58, Ghāfir: 65, Ṭāhā: 111).

---

## Bait 8

### 1. Teks

سَمِيعٌ الْبَصِيرُ وَالْمُتَكَلِّمُ \* لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- سَمِيعٌ (Samī'/Maha Mendengar).
- الْبَصِيرُ (Baṣīr/Maha Melihat).
- وَالْمُتَكَلِّمُ (Dan Mutakallim/Maha Berbicara).
- لَهُ (Bagi-Nya).
- صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ (Tujuh sifat yang terangkum): Yaitu sifat *Ma'ānī*.
- **Terjemahan Lengkap:** Samī' (maha mendengar), Baṣīr (maha melihat), Mutakallim (maha berbicara), Dia (Allah) memiliki 7 sifat yang terangkum.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Tiga sifat pertama dalam bait ini (*Samī'*, *Baṣīr*, *Mutakallim*) adalah Sifat *Ma'nawiyyah* (keadaan Dzat yang melekat pada sifat *Ma'ānī*).
- Tujuh sifat yang terangkum (yang dirinci di bait berikutnya) adalah **Sifat Ma'ānī**.

## Bait 9

### 1. Teks

فَقُدْرَةٌ إِرَادَةٌ سَمْعٌ بَصَرٌ \* حَيَاةُ الْعِلْمِ كَلَامٌ اسْتَمَرَ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- فُقْدْرَةٌ (Maka Qudrat/Kuasa).
- إِرَادَةٌ (Irādah/Berkehendak).
- سَمْعٌ (Sama'/Mendengar): Sifat Qadīm, segala sesuatu yang ada akan jelas dan terungkap bagi Allah.
- بَصَرٌ (Başar/Melihat): Sifat Qadīm, segala sesuatu yang ada akan jelas dan terungkap bagi Allah.
- حَيَاةٌ (Ḥayāt/Hidup).
- الْعِلْمُ ('Ilm/Mengetahui).
- كَلَامٌ (Kalām/Berbicara): Sifat Qadīm yang ada dan melekat pada Dzat Allah, tanpa tersusun dari huruf maupun suara.
- اسْتَمَرَ (Yang terus berlanjut).
- **Terjemahan Lengkap:** Yaitu sifat Qudrat (kuasa), Irādah (berkehendak), Sama' (mendengar), Başar (melihat), Ḥayāt (hidup), 'Ilmu (mengetahui), dan Kalām (berbicara).

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Samā' (Mendengar) dan Başar (Melihat):** Allah Maha Mendengar dan Melihat segala sesuatu dengan sempurna. (QS. Al-Mujādilah: 1, Ṭāhā: 43-46) .
  - **Kalām (Berbicara):** (QS. An-Nisā': 164, Al-A'rāf: 143, Asy-Syūrā: 51).
  - Sifat-sifat wajib bagi Allah yang 20 terbagi menjadi 4 bagian:
    1. **Nafsiyyah (1):** *Wujūd* (Ada).
    2. **Salbiyyah (5):** *Qidam, Baqā', Mukhālafah lilḥawādits, Qiyāmuḥu Binafsih, Waḥdāniyyah.*
    3. **Ma'ānī (7):** *Qudrat, Irādah, 'Ilm, Ḥayāt, Samā', Başar, Kalām.*
    4. **Ma'nawiyyah (7):** Keadaan Dzat yang menjadi konsekuensi sifat *Ma'ānī*, yaitu *Qādir, Murīd, 'Ālim, Ḥayy, Samī', Başīr, Mutakallim.*
-

## Bait 10 (Sifat Jā'iz bagi Allah)

### 1. Teks

وَجَائِزٌ بِفَضْلِهِ وَ عَدْلِهِ \* تَرَكَ لِكُلِّ مُمَكِّنٍ كَفَعْلِهِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَجَائِزٌ (Dan Jā'iz/Boleh): Sifat yang adanya maupun ketiadaannya sah-sah saja dan bisa diterima oleh akal sehat.
- بِفَضْلِهِ وَ عَدْلِهِ (Dengan karunia dan keadilan-Nya): *Faḍl* (karunia) merujuk pada perbuatan menciptakan atau memberi nikmat. *Adl* (keadilan) merujuk pada perbuatan tidak menciptakan atau memberi azab.
- تَرَكَ لِكُلِّ مُمَكِّنٍ (Meninggalkan segala hal yang mungkin terjadi): Tidak mewujudkan sesuatu yang bisa saja terwujud.
- كَفَعْلِهِ (Seperti mengerjakannya/mewujudkannya).
- **Terjemahan Lengkap:** Dan boleh (bagi Allah) dengan karunia dan keadilan-Nya, meninggalkan segala hal yang mungkin terjadi atau melakukannya.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Sifat *Jā'iz* (wenang/boleh) bagi Allah hanya satu: **Melakukan segala hal yang mungkin terjadi (menciptakan) atau meninggalkannya (tidak menciptakan).**
- Seorang mukallaf wajib meyakini bahwa Allah berhak menciptakan atau menentukan apa pun sesuai kehendak-Nya dan tidak memiliki kewajiban apa pun. Allah-lah pemegang kendali mutlak (QS. Al-Qaṣaṣ: 68, Āli 'Imrān: 26-27, Al-Baqarah: 284).



## Pasal Kedua: Mengenai Para Nabi dan Rasul

## Bait 11 (Sifat Wajib bagi Rasul)

### 1. Teks

أَرْسَلَ أَنْبِيَاءَ ذَوِي فَطَانَةٍ \* بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِغِ وَالْأَمَانَةِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أَرْسَلَ (Dia mengutus).
- أَنْبِيَاءَ (Para Nabi/Rasul): Jamak dari *nabiyy*, ditulis tanpa *hamzah mamdūdah* karena darurat syair.
- ذَوِي فَطَانَةٍ (Yang memiliki *Faṭānah*/cerdas): Kecerdasan sempurna dan akal tajam dalam

- membantah argumen keliru.
  - بِالصِّدْقِ (Dengan *Ṣidq*/jujur): Sesuainya berita yang mereka sampaikan dengan kenyataan.
  - وَالتَّبْلِيغِ (Dan *Tablīgh*/menyampaikan): Bertugas mengajari umat manusia syari'at Allah.
  - وَالْأَمَانَةَ (Dan *Amānah*/dipercaya): Terjaga secara lahir dan batin dari hal-hal yang dilarang (haram atau makruh).
  - **Terjemahan Lengkap:** Allah mengutus para Rasul yang bersifat *Faṭānah* (cerdas), *Ṣidq* (jujur), *Tablīgh* (menyampaikan) dan juga *Amānah* (dipercaya).
3. **Penjelasan/Syarah:**
- Wajib meyakini Allah memiliki para malaikat dan para nabi/rasul (QS. Al-Baqarah: 285).
  - **4 Sifat Wajib bagi Rasul:**
    1. **Faṭānah (Cerdas):** Agar mampu memberikan argumen kuat (QS. Al-An'ām: 83, Hūd: 32, An-Naḥl: 125).
    2. **Ṣidq (Jujur):** Agar tidak terjadi kedustaan dalam firman Allah (QS. Al-Aḥzāb: 22, Yāsīn: 52, Maryam: 54).
    3. **Tablīgh (Menyampaikan):** Agar syari'at tersampaikan dan tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah (QS. Al-Mā'idah: 67, An-Nisā': 165).
    4. **Amānah (Dipercaya):** Agar tidak berkhianat dengan melakukan hal haram atau makruh, karena umat diperintah meneladani mereka (QS. Ad-Dukhān: 18, Al-Anfāl: 58).

## Bait 12 (Sifat Jā'iz bagi Rasul)

1. Teks

وَجَائِزٌ فِي حَقِّهِمْ مِنْ عَرَضٍ \* بَغَيْرِ نَقْصٍ كَخَفِيفِ الْمَرَضِ

2. **Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):**
  - وَجَائِزٌ فِي حَقِّهِمْ (Dan boleh/jā'iz dalam hak mereka).
  - مِنْ عَرَضٍ (Dari 'arāḍ): Segala sesuatu yang menimpa manusia ('arāḍ) seperti sakit, makan, minum, dll..
  - بَغَيْرِ نَقْصٍ (Tanpa mengurangi): Tidak mengurangi ketinggian martabat mereka.
  - كَخَفِيفِ الْمَرَضِ (Seperti sakit yang ringan/tidak begitu parah).
  - **Terjemahan Lengkap:** Adapun sifat jā'iz bagi mereka, yaitu sifat (*manusiawi*) yang tidak mengurangi (kemuliaan mereka) sedikit pun, seperti sakit yang tidak begitu parah.
3. **Penjelasan/Syarah:**
  - Sifat *Jā'iz* bagi Rasul adalah **terjadinya sifat-sifat manusiawi (*al-a'rāḍ al-bashariyyah*) yang tidak mengurangi martabat mereka.**

- Contohnya: makan, minum, jual-beli, menikah, mati, hidup, sakit, dll. Namun penyakitnya tidak sampai membuat orang menjauh. Mereka tidur, tapi hanya mata yang terlelap, hati tetap terjaga.
  - Mustahil terjadi sifat yang mengurangi martabat, seperti lepra, kusta, tuli, buta, bisu, lumpuh, pincang, juling.
  - **Dalil:** (QS. Al-Furqān: 7, 20, Ar-Ra'd: 38, Al-Anbiyā': 83-84, Āli 'Imrān: 144).
- 

## Bait 13 (Kema'shuman dan Keutamaan Rasul)

### 1. Teks

عَصَمَتْهُمْ كَسَائِرِ الْمَلَائِكَةِ \* وَاجِبَةٌ وَفَاضِلُوا الْمَلَائِكَةِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **عَصَمَتْهُمْ** ('Iṣmatuhum/Kema'shuman mereka): Penjagaan Allah dari segala dosa (haram dan makruh).
- **كَسَائِرِ الْمَلَائِكَةِ** (Seperti seluruh malaikat): Yang juga terjaga dari kemaksiatan.
- **وَاجِبَةٌ** (Hukumnya wajib): Yaitu wajib diyakini oleh mukallaf.
- **وَفَاضِلُوا الْمَلَائِكَةَ** (Bahkan mereka lebih mulia daripada Malaikat): Menurut mayoritas ulama Asy'ari.
- **Terjemahan Lengkap:** Mereka (*Rasul*) terjaga dari dosa seperti halnya para Malaikat, hal itu merupakan sebuah keharusan. Bahkan mereka jauh lebih mulia daripada Malaikat.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib meyakini '**Iṣmah (Kema'shuman)** para Nabi/Rasul, bersih dari maksiat, tidak meninggalkan kewajiban, dan tidak melakukan hal haram/makruh.
  - **Dalil Kema'shuman:** (QS. Aṭ-Ṭūr: 48, Āli 'Imrān: 161, Ṭāhā: 39).
  - **Keutamaan Rasul atas Malaikat:** Mayoritas ulama berpendapat Rasul lebih mulia. Dalilnya adalah perintah Allah kepada malaikat untuk sujud kepada Nabi Ādam (QS. Al-Baqarah: 34).
  - Wajib juga meyakini bahwa sebagian Nabi dan Rasul lebih mulia dari yang lain (*tafḍīl*) (QS. Al-Baqarah: 253, Al-Isrā': 55). Nabi Muḥammad adalah yang termulia di antara Ulul 'Azm (Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muḥammad).
-

## Bait 14 (Sifat Mustahīl dan Jumlah Wajib)

### 1. Teks

وَالْمُسْتَحِيلُ ضِدُّ كُلِّ وَاجِبٍ \* فَاحْفَظْ لِخَمْسِينَ بِحُكْمٍ وَاجِبٍ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَالْمُسْتَحِيلُ (Dan yang Mustahīl): Sifat yang tidak pernah terbayang adanya oleh akal.
- ضِدُّ كُلِّ وَاجِبٍ (Adalah lawan dari setiap yang wajib).
- فَاحْفَظْ (Maka hafalkanlah).
- لِخَمْسِينَ (Yang berjumlah 50).
- بِحُكْمٍ وَاجِبٍ (Dengan hukum yang wajib).
- **Terjemahan Lengkap:** Adapun sifat-sifat yang mustahīl adalah kebalikan dari sifat-sifat yang wajib, maka hafalkanlah semua sifat yang berjumlah 50 itu, hukum menghafalkannya adalah wajib.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Sifat mustahīl bagi Allah dan Rasul adalah kebalikan dari sifat wajib, sehingga jumlahnya sama dengan sifat wajib.
- **Rincian 50 Sifat Wajib Diketahui Mukallaf:**
  - Sifat Wajib bagi Allah: 20 sifat.
  - Sifat Mustahīl bagi Allah (kebalikan 20 sifat wajib): 20 sifat (seperti 'Adam, Hudūth, Fanā', Mumāthalah lilhawādits, dll.).
  - Sifat Wajib bagi Rasul: 4 sifat (Faṭānah, Ṣidq, Tablīgh, Amānah).
  - Sifat Mustahīl bagi Rasul (kebalikan 4 sifat wajib): 4 sifat (Balādah/Jahl (bodoh), Kidhb (dusta), Kitmān (menyembunyikan), Khiyānah (berkhianat)).
  - Sifat Jā'iz bagi Allah: 1 sifat.
  - Sifat Jā'iz bagi Rasul: 1 sifat.
  - **Total:** 20 + 20 + 4 + 4 + 1 + 1 = 50\$ sifat.

---

## Bait 15

### 1. Teks

تَفْصِيلُ خَمْسَةِ وَعِشْرِينَ لَزِمَ \* كُلِّ مُكَلَّفٍ فَحَقِّقْ وَاعْتَنِمْ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- تَفْصِيلُ خَمْسَةِ وَعِشْرِينَ (Perincian 25): Perincian nama 25 Rasul.
- لَزِمَ (Hukumnya wajib): Yaitu wajib diketahui secara terperinci.

- كُلُّ مُكَلَّفٍ (Setiap mukallaf).
- فَحَقِّقْ (Maka yakinkanlah).
- وَاعْتَنِمْ (Dan carilah tahu/raihlah).
- **Terjemahan Lengkap:** Mengetahui kedua puluh lima rasul secara terperinci adalah wajib bagi setiap mukallaf. Maka yakinkanlah dan cari tahu jumlah mereka.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib mengetahui nama 25 Rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an secara terperinci.

## Bait 16, 17, 18, 19 (Perincian 25 Rasul)

### 1. Teks

هُم آدَمُ إِدْرِيسُ نُوحٌ هُودٌ مَعٌ \* صَالِحٌ وَإِبْرَاهِيمُ كُلُّ مُتَّبِعٍ  
 لُوطٌ وَإِسْمَاعِيلُ إِسْحَاقُ كَذَا \* يَعْقُوبُ يُوسُفُ وَأَيُّوبُ اخْتَدَى  
 شُعَيْبُ هَارُونُ وَمُوسَى وَالْيَسَعُ \* ذُو الْكِفْلِ دَاوُدُ سُلَيْمَانُ اتَّبَعَ  
 إِلْيَاسُ يُونُسُ زَكَرِيَّا يَحْيَى \* عِيسَى وَطَهُ خَاتِمٌ دَعَا غَيًّا

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- هُمْ آدَمُ إِدْرِيسُ نُوحٌ هُودٌ مَعٌ \* صَالِحٌ وَإِبْرَاهِيمُ (Mereka adalah Ādam, Idrīs, Nūḥ, Hūd, bersama Ṣāliḥ, dan Ibrāhīm).
- كُلُّ مُتَّبِعٍ (Semua adalah panutan): Wajib diikuti oleh umat mereka.
- لُوطٌ وَإِسْمَاعِيلُ إِسْحَاقُ كَذَا \* يَعْقُوبُ يُوسُفُ وَأَيُّوبُ اخْتَدَى (Lūṭ, Ismā'īl, Ishāq. Begitu juga Ya'qūb, Yūsuf, dan Ayyūb yang selanjutnya). *Ihtadā* berarti mengikuti yang disebutkan sebelumnya.
- شُعَيْبُ هَارُونُ وَمُوسَى وَالْيَسَعُ \* ذُو الْكِفْلِ دَاوُدُ سُلَيْمَانُ اتَّبَعَ (Syu'aib, Hārūn, Mūsā dan Al-Yasa', Zul-Kifl, Dāwūd, dan Sulaimān berikutnya).
- إِلْيَاسُ يُونُسُ زَكَرِيَّا يَحْيَى \* عِيسَى وَطَهُ خَاتِمٌ (Ilyās, Yūnus, Zakariyyā, Yaḥyā, 'Īsā dan Ṭāhā (Muḥammad) adalah penutup).
- دَعَا غَيًّا (Maka janganlah kamu menyimpang dari kebenaran).
- **Terjemahan Lengkap:** Mereka adalah: Nabi Ādam, Nabi Idrīs, Nabi Nūḥ dan Nabi Hūd, Nabi Ṣāliḥ dan juga Nabi Ibrāhīm. Mereka semua adalah panutan. Nabi Lūṭ, Nabi Ismā'īl, Nabi Ishāq. Begitu juga Nabi Ya'qūb, Nabi Yūsuf dan Nabi Ayyūb yang selanjutnya. Nabi Syu'aib, Nabi Hārūn, Nabi Mūsā dan Nabi al-Yasa', Nabi Zul-Kifl, Nabi Dāwūd, dan Nabi Sulaimān berikutnya. Nabi Ilyās, Nabi Yūnus, Nabi Zakariyyā, dan Nabi Yaḥyā, Nabi 'Īsā dan Ṭāhā (Nabi Muḥammad) yang merupakan nabi penutup. Maka janganlah kamu menyimpang dari kebenaran.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Daftar 25 Rasul:** (Disebutkan secara lengkap mulai dari Ādam, Idrīs, Nūḥ, Hūd, Ṣāliḥ,

Ibrāhīm, Lūṭ, Ismā'īl, Ishāq, Ya'qūb, Yūsuf, Ayyūb, Syu'aib, Hārūn, Mūsā, Al-Yasa', Zul-Kifl, Dāwūd, Sulaimān, Ilyās, Yūnus, Zakariyyā, Yaḥyā, 'Īsā, dan Muḥammad).

- 18 Rasul disebutkan dalam Surah Al-An'ām, dan 7 lainnya di ayat-ayat lain.
- Jumlah Nabi menurut pendapat masyhur adalah 124.000, yang terpilih jadi Rasul 313. Namun, pendapat yang shahih adalah tidak memastikan jumlahnya.

---

## Bait 20

### 1. Teks

عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ \* وَآلِهِمْ مَا دَامَتِ الْأَيَّامُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ (Semoga shalawat dan salam tercurah kepada mereka).
- وَآلِهِمْ (Dan keluarga mereka).
- مَا دَامَتِ الْأَيَّامُ (Sepanjang hari).
- **Terjemahan Lengkap:** Semoga limpahan rahmat dan keselamatan selalu tercurahkan kepada mereka, begitu juga kepada keluarga mereka sepanjang hari.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Menutup bagian Rasul dengan permohonan shalawat dan salam untuk mereka dan keluarga mereka.



## Pasal Ketiga: Mengenai Para Malaikat

## Bait 21

### 1. Teks

وَالْمَلَائِكَةُ الَّذِينَ بِلَا أَبِي وَأُمٍّ \* لَا أَكَلُوا وَلَا شَرِبُوا وَلَا نَوْمَ لَهُمْ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَالْمَلَائِكَةُ (Dan Malaikat).
- الَّذِينَ بِلَا أَبِي وَأُمٍّ (Yang tanpa ayah maupun ibu): Diciptakan tanpa perantara ayah dan ibu.
- لَا أَكَلُوا وَلَا شَرِبُوا وَلَا نَوْمَ لَهُمْ (Mereka tidak makan, tidak minum dan tidak tidur).
- **Terjemahan Lengkap:** Dan malaikat yang tercipta tanpa ayah maupun ibu, mereka

tidak perlu makan, minum dan juga tidur.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib meyakini adanya malaikat (QS. Al-Baqarah: 285).
- **Karakteristik Malaikat:** Diciptakan tanpa ayah dan ibu, tidak makan, minum, tidur, dan tidak bergender laki-laki atau perempuan. Mereka memiliki jasad dari cahaya, halus, dan mampu menjelma.
- Mereka memiliki sayap (QS. Fāṭir: 1) dan selalu taat sempurna kepada Allah (QS. An-Naḥl: 50, At-Taḥrīm: 6).

---

## Bait 22 & 23 (Perincian 10 Malaikat)

### 1. Teks

تَفْصِيلُ عَشْرٍ مِنْهُمْ جِبْرِيْلُ \* مِيْكَالُ اِسْرَافِيْلُ عِزْرَائِيْلُ  
مُنْكَرٌ نَكِيْرٌ وَرَقِيْبٌ وَكَذَا \* عَتِيْدٌ مَالِكٌ وَرِضْوَانٌ اَحْتَدَى

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- تَفْصِيْلٌ عَشْرٍ مِنْهُمْ جِبْرِيْلٌ (Perincian 10 dari mereka adalah Jibrīl).
- مِيْكَالُ اِسْرَافِيْلُ عِزْرَائِيْلٌ (Mīkāl, Isrāfīl, 'Izrā'īl).
- مُنْكَرٌ نَكِيْرٌ (Munkar, Nakīr).
- وَرَقِيْبٌ وَكَذَا (Dan Raqīb, begitu juga 'Atīd).
- مَالِكٌ وَرِضْوَانٌ اَحْتَدَى (Mālik dan Riḍwān yang selanjutnya).
- **Terjemahan Lengkap:** Perincian sepuluh dari para malaikat yaitu: Malaikat Jibrīl, Malaikat Mīkāl (Mīkā'īl), Malaikat Isrāfīl dan Malaikat 'Izrā'īl. Malaikat Munkar, Nakīr, Malaikat Raqīb dan juga Malaikat 'Atīd, Malaikat Mālik dan Malaikat Riḍwān yang selanjutnya.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib meyakini secara terperinci ke-10 malaikat ini.
  1. **Jibrīl:** Malaikat wahyu, utusan antara Allah dan para Nabi (QS. Al-Baqarah: 97, Asy-Syu'arā': 192-194, An-Naḥl: 102).
  2. **Mīkāl:** Mengatur hujan, lautan, sungai, dan rezeki.
  3. **Isrāfīl:** Meniup sangkakala dua kali (QS. Az-Zumar: 68).
  4. **'Izrā'īl:** Mencabut ruh, dengan para pembantu (QS. As-Sajdah: 11, Al-An'ām: 61).
  5. **Munkar & 6. Nakīr:** Menanyai hamba di kubur.
  6. **Raqīb & 8. 'Atīd:** Mencatat amal perbuatan (QS. Qāf: 16-18, Al-Infīṭār: 10-12). Raqīb di kanan (amal baik), 'Atīd di kiri (amal jahat). Atau keduanya adalah nama untuk malaikat pengawas.
  7. **Mālik:** Menjaga neraka yang berjumlah 7 (Jahannam, Lazā, Ḥuṭamah, Sa'ir, Saqar, Jaḥīm, Ḥāwiyah) bersama 19 malaikat Zabāniyyah (QS. At-Taḥrīm: 6,

Al-Muddatstsir: 27-30).

8. **Riḍwān**: Menjaga surga yang berjumlah 7 (Firdaus, Ma'wā, Khuld, Na'im, 'Adn, Dārus-salām, Jalāl) atau hanya satu surga dengan banyak nama, Riḍwān adalah pemimpinnya.



## Pasal Keempat: Mengenai Kitab-kitab Samawi

### Bait 24 & 25 (4 Kitab Tertulis)

1. Teks

أَرْبَعَةٌ مِنْ كُتُبٍ تَفْصِيْلُهَا \* تَوَارَةٌ مُوسَى بِالْهُدَى تَنْزِيلُهَا  
زُبُورُ دَاوُدَ وَإِنْجِيلُ عَلَى \* عِيسَى وَفُرْقَانٌ عَلَى خَيْرِ الْمَلَأ

2. **Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):**

- **أَرْبَعَةٌ مِنْ كُتُبٍ تَفْصِيْلُهَا** (Terdapat 4 kitab samawi yang perinciannya).
- **تَوَارَةٌ مُوسَى بِالْهُدَى تَنْزِيلُهَا** (Taurāt yang diturunkan kepada Mūsā dengan membawa petunjuk).
- **زُبُورُ دَاوُدَ** (Zabūr yang diturunkan kepada Dāwūd).
- **وَإِنْجِيلُ عَلَى عِيسَى** (Dan Injīl yang diturunkan kepada 'Īsā).
- **وَفُرْقَانٌ عَلَى خَيْرِ الْمَلَأ** (Dan Al-Furqān (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada sebaik-baik nabi dan rasul/pemuka kaum). *Al-Mala'* berarti pemuka kaum.
- **Terjemahan Lengkap:** Terdapat empat kitab (*samāwī*) yang perinciannya yaitu: Kitab Taurāt yang diturunkan kepada Nabi Mūsā dengan membawa petunjuk. Kitab Zabūr yang diturunkan kepada Nabi Dāwūd, Kitab Injīl yang diturunkan kepada Nabi 'Īsā dan juga Al-Furqān (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada sebaik-baik nabi dan rasul (Rasulullah).

3. **Penjelasan/Syarah:**

- Wajib meyakini Allah menurunkan kitab-kitab *samāwī* (QS. Al-Baqarah: 213).
- **4 Kitab Tertulis:**
  1. **Taurāt:** Untuk Nabi Mūsā (QS. Al-Mā'idah: 44, Al-Anbiyā': 48). Telah diubah dan diselewengkan (QS. Al-Baqarah: 75, An-Nisā': 46).
  2. **Zabūr:** Untuk Nabi Dāwūd (QS. Al-Isrā': 55).
  3. **Injīl:** Untuk Nabi 'Īsā, membenarkan Taurāt (QS. Al-Mā'idah: 46). Telah disisipkan perubahan (QS. Al-Mā'idah: 14-15).
  4. **Al-Qur'ān Al-Karīm (Al-Furqān):** Untuk Nabi Muḥammad. Al-Qur'an membedakan yang benar dan salah. Allah memeliharanya tanpa penyelewengan

(QS. Al-Insān: 23, Al-Mā'idah: 48, Al-Ḥijr: 9, Āli 'Imrān: 3-4).

---

## Bait 26 (Lembaran-lembaran Samawi)

### 1. Teks

وَصُحُفُ الْخَلِيلِ وَالْكَالِيمِ \* فِيهَا كَلَامُ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **وَصُحُفُ** (Dan *Ṣuḥuf*/Lembaran-lembaran): Jamak dari *ṣaḥīfah*.
- **الْخَلِيلِ** (Al-Khalīl/Kekasih Allah): Yaitu Nabi Ibrāhīm.
- **وَالْكَالِيمِ** (Al-Kalīm/Yang diajak bicara): Yaitu Nabi Mūsā.
- **فِيهَا كَلَامُ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ** (Di dalamnya merupakan Kalām (firman) Dzat Yang Maha Menghukumi dan Maha Mengetahui): *Al-Ḥakam* berarti Dzat yang Maha Menghukumi yang tidak boleh ada yang menentang keputusan-Nya.
- **Terjemahan Lengkap:** Dan Ṣuḥuf Nabi Ibrāhīm Al-Khalīl dan Nabi Mūsā Al-Kalīm, di dalamnya merupakan Kalām Dzat Yang Maha Menghukumi dan Maha Mengetahui.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib meyakini Allah juga menurunkan beberapa lembaran (*Ṣuḥuf*) kepada Nabi Ibrāhīm dan Nabi Mūsā sebelum Taurāt.
  - **Dalil:** (QS. An-Najm: 36-42, Al-A'lā: 14-19).
- 



## Pasal Kelima: Mengenai Ketaatan Kepada Rasulullah

### Bait 27

### 1. Teks

وَكُلُّ مَا آتَىٰ بِهِ الرَّسُولُ \* فَحَقُّهُ التَّسْلِيمُ وَالْقَبُولُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **وَكُلُّ مَا آتَىٰ بِهِ الرَّسُولُ** (Dan apa pun yang disampaikan oleh Rasul).
- **فَحَقُّهُ** (Maka sepantasnya/haknya).
- **التَّسْلِيمُ** (*Taslīm*/Pasrah): Mengakui kebenaran sesuatu dan penyerahan diri yang

absolut/tanpa batas.

- وَالْقَبُولُ (Dan menerima).
- **Terjemahan Lengkap:** Dan apa pun yang disampaikan oleh Rasul, maka sepantasnya kita pasrah dan menerima.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wajib bagi mukallaf untuk melaksanakan dan mengaplikasikan ajaran apa pun yang dibawa oleh Rasulullah, karena beliau adalah sumber kedua segala hukum setelah Al-Qur'an.
- **Dalil Ketaatan:** (QS. Al-Hasyr: 7, An-Nisā': 59, Āli 'Imrān: 31, An-Nisā': 65, Al-Anfāl: 24).
- Juga berdasarkan hadis tentang melaksanakan perintah semampu mungkin dan menjauhi larangan, serta meninggalkan dua peninggalan: Kitab Allah dan Sunnahku.



## Pasal Keenam: Mengenai Hari Akhir

### Bait 28

#### 1. Teks

إِيمَانُنَا بِيَوْمٍ آخِرٍ وَجِبُّ \* وَكُلُّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْعَجَبِ

#### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- إِيمَانُنَا (Keimanan kita).
- بِيَوْمٍ آخِرٍ (Kepada hari akhir).
- وَجِبُّ (Hukumnya wajib).
- وَكُلُّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْعَجَبِ (Dan segala kejadian luar biasa yang ada pada hari itu).
- **Terjemahan Lengkap:** Hukumnya kita beriman dengan hari akhir adalah wajib dengan segala kejadian luar biasa yang ada pada hari itu.

#### 3. Penjelasan/Syarah:

- Setiap mukallaf wajib percaya dan beriman kepada hari akhir, serta wajib mempercayai segala kejadian yang berkaitan dengan hari tersebut (QS. Al-Baqarah: 177).
- **Kejadian Hari Akhir yang Wajib Diyakini:**
  1. **Barzakh:** Fase antara kematian dan kebangkitan (QS. Al-Mu'minūn: 100).
  2. **Pertanyaan dan Azab/Nikmat Kubur** (QS. Ghāfir: 46).
  3. **Kebangkitan dari Kubur** (QS. Al-Mu'minūn: 16, Ar-Rūm: 11, Luqmān: 28).
  4. **Pengumpulan (Maḥsyar):** Manusia dikumpulkan tidak bersandal, telanjang, dan belum dikhitan (HR. At-Turmudzī).

5. **Syafa'at (Pertolongan):** Terbesar (Maqām Maḥmūd) khusus untuk Rasulullah, syafa'at memasukkan ke surga tanpa hisab, syafa'at menaikkan derajat, syafa'at agar tidak masuk neraka, dan syafa'at mengeluarkan dari neraka (juga untuk Nabi lain dan orang saleh).
6. **Hisab (Perhitungan) dan Pembalasan** (QS. Al-Isrā': 13-14, Al-Insyiqāq: 7-9).
7. **Mīzān (Timbangan)** (QS. Al-Anbiyā': 47, Al-A'rāf: 8-9).
8. **Ṣirāṭ (Jembatan)** di atas neraka Jahannam (QS. Maryam: 71-72).
9. **Telaga Kausar** milik Nabi Muḥammad.
10. **Surga (Tsalātsah)** (QS. Maryam: 63, Al-Ḥijr: 48).
11. **Neraka** (QS. At-Taḥrīm: 6, Al-Baqarah: 162).
12. **Melihat Allah (Ru'yatullah)** di surga (QS. Al-Qiyāmah: 22-23, Yūnus: 26).

## Pasal Ketujuh: Mengenai Nabi Kita Muhammad

### Bait 29 (Penutup)

1. Teks

خَاتِمَةٌ فِي ذِكْرِ بَاقِي الْوَاجِبِ \* مِمَّا عَلَى مُكَلَّفٍ مِنْ وَاجِبٍ

2. **Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):**

- خَاتِمَةٌ (Penutup).
- فِي ذِكْرِ بَاقِي الْوَاجِبِ (Dalam menyebutkan sisa kewajiban).
- مِمَّا عَلَى مُكَلَّفٍ مِنْ وَاجِبٍ (Dari hal-hal yang wajib diyakini oleh seorang *mukallaf*).
- **Terjemahan Lengkap:** Inilah penutup yang menjelaskan apa saja yang tersisa dari hal-hal yang wajib diyakini oleh seorang *mukallaf*.

3. **Penjelasan/Syarah:**

- Bait ini menjadi pengantar untuk merincikan hal-hal wajib lain, yang berfokus pada Nabi Muḥammad.

## Bait 30 (Pengutusan dan Keutamaan)

### 1. Teks

نَبِيِّنَا مُحَمَّدٌ قَدْ أُرْسِلَ \* لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً وَفُضْلاً

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- نَبِيِّنَا مُحَمَّدٌ قَدْ أُرْسِلَ (Nabi kita Muhammad telah diutus).
- لِلْعَالَمِينَ (Kepada alam semesta): Mencakup malaikat, manusia, jin, dan benda mati.
- رَحْمَةً وَفُضْلاً (Sebagai rahmat dan keutamaan/anugerah).
- **Terjemahan Lengkap:** Nabi kita Muhammad itu telah diutus sebagai rahmat kepada alam semesta dan beliau telah mendapatkan keutamaan.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nabi Muhammad diutus sebagai rahmat bagi semesta alam dan anugerah bagi orang beriman (QS. Al-Anbiyā': 107, Sabā': 28, Al-A'rāf: 158).
- **Keutamaan Beliau:** Beliau adalah sebaik-baik makhluk secara mutlak, diutus untuk seluruh umat manusia (Nabi lain terbatas pada kaumnya), Allah mengambil janji dari Nabi sebelumnya untuk beriman dan membela beliau, Allah menyertakan nama beliau dengan nama-Nya (dalam syahadat, azan, tasyahud) (QS. Al-Insyirāh: 4).

---

## Bait 31 (Nasab)

### 1. Teks

أَبُوهُ عَبْدُ اللَّهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ \* وَهَاشِمٌ عَبْدُ مَنَافٍ يَنْتَسِبُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أَبُوهُ (Ayah beliau): 'Abdullāh.
- عَبْدُ اللَّهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ (Abdullāh bin Abdul Muṭṭalib).
- وَهَاشِمٌ عَبْدُ مَنَافٍ يَنْتَسِبُ (Dan Hāsyim bin 'Abdu Manāf yang menyambung nasab).
- **Terjemahan Lengkap:** Ayah beliau adalah 'Abdullāh bin 'Abdul Muṭṭalib, yang nasabnya terhubung kepada Hāsyim bin 'Abdu Manāf.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nasab dari jalur ayah: Muhammad bin 'Abdullāh bin 'Abdul Muṭṭalib bin Hāsyim bin 'Abdu Manāf bin Quṣhay... sampai 'Adnān.
- Imam Mālik memakruhkan penyebutan nasab sampai Nabi Ādam karena ketidakpastian.

---

## Bait 32 (Ibu dan Ibu Susuan)

### 1. Teks

وَأُمُّهُ أَمِينَةُ الزُّهْرِيَّةِ \* أَرْضَعَتْهُ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَأُمُّهُ أَمِينَةُ الزُّهْرِيَّةِ (Dan ibu beliau adalah Āminah Az-Zuhriyyah): Āminah binti Wahab bin 'Abdu Manāf bin Zuhrah bin Kilāb.
- أَرْضَعَتْهُ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةِ (Yang menyusui beliau adalah Ḥalimah As-Sa'diyyah): Ḥalimah binti Abī Dzu'aib dari suku Banī Sa'ad Ibnu Bakar.
- **Terjemahan Lengkap:** Dan ibunya ialah Āminah Az-Zuhriyyah, yang menyusui beliau adalah Ḥalimah As-Sa'diyyah.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nasab ibu menyatu dengan nasab ayah pada kakek beliau, Kilāb.
- Suami Ḥalimah bernama Abū Kabsyah. Rasulullah tinggal di sana selama 4 tahun lebih.

---

## Bait 33 (Kelahiran dan Kewafatan)

### 1. Teks

مَوْلِدُهُ بِمَكَّةِ الْأَمِينَةِ \* وَفَاتُهُ بِطَيْبَةِ الْمَدِينَةِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- مَوْلِدُهُ بِمَكَّةِ الْأَمِينَةِ (Tempat lahir beliau di kota Makkah yang damai): Terjadi pada pagi hari Senin, 12 Rabī'ul Awwal, tahun Gajah (571 M).
- وَفَاتُهُ بِطَيْبَةِ الْمَدِينَةِ (Sedangkan beliau wafat di kota Ṭaibat (Madīnah Munawwarah)): Terjadi pada hari Senin, 12 Rabī'ul Awwal, tahun 11 H (8 Juni 633 M).
- **Terjemahan Lengkap:** Lahirnya di Makkah yang aman, sedangkan beliau wafat di kota Ṭaibat (Madīnah Munawwarah).

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Wafat dan dimakamkan di kamar Sayyidah 'Ā'isyah.

## Bait 34 (Umur)

### 1. Teks

أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ \* وَعُمُرُهُ قَدْ جَاوَزَ السِّتِينَ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ (Umur beliau sebelum menerima wahyu telah genap 40 tahun): Kenabian datang saat beliau genap 40 tahun *qamariyyah*, 6 bulan, 8 hari (17 Ramadhan, 6 Agustus 610 M).
- وَعُمُرُهُ قَدْ جَاوَزَ السِّتِينَ (Sedangkan umur beliau (ketika wafat) telah melebihi 60 tahun): Wafat pada umur 63 tahun *qamariyyah* lebih 3 hari, atau 61 tahun *syamsiyyah* lebih 48 hari.
- **Terjemahan Lengkap:** Umur beliau sebelum menerima wahyu telah genap 40 tahun, sedangkan umur beliau (ketika wafat) telah melebihi 60 tahun.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Ayat Al-Qur'an pertama turun di Gua Hira'. Beliau berdomisili di Makkah 13 tahun pasca pengutusan, lalu di Madinah 10 tahun.

## Bait 35 & 36 (Putra dan Putri)

### 1. Teks

وَسَبْعَةٌ أَوْلَادُهُ فَمِنْهُمْ \* ثَلَاثَةٌ مِنَ الذُّكُورِ تُفْهَمُ  
قَاسِمٌ وَعَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ الطَّيِّبُ \* وَطَاهِرٌ بِدَيْنٍ ذَا يُلَقَّبُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَسَبْعَةٌ أَوْلَادُهُ فَمِنْهُمْ \* ثَلَاثَةٌ مِنَ الذُّكُورِ تُفْهَمُ (Anak-anak beliau berjumlah 7 orang. Tiga orang di antaranya adalah laki-laki, maka pahami itu).
- قَاسِمٌ (Qāsim): Putra pertama.
- وَعَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ الطَّيِّبُ \* وَطَاهِرٌ بِدَيْنٍ ذَا يُلَقَّبُ (Dan 'Abdullāh, beliau digelari *Aṭ-Ṭayyib* (baik) dan *Aṭ-Ṭāhir* (suci), dengan kedua gelar itu dia dipanggil).
- **Terjemahan Lengkap:** Anak-anak beliau berjumlah 7 orang. Tiga orang di antaranya adalah laki-laki, maka pahami itu. Mereka adalah Qāsim dan 'Abdullāh. Beliau adalah putra yang digelari dengan *Aṭ-Ṭayyib* (baik) dan *Aṭ-Ṭāhir* (suci).

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Qāsim dan 'Abdullāh ('Aṭ-Ṭayyib' dan 'Aṭ-Ṭāhir') adalah putra dari Sayyidah Khadijah

dan wafat saat masih kecil. Wafatnya 'Abdullāh memicu turunnya QS. Al-Kautsar: 3.

---

## Bait 37 & 38

### 1. Teks

أَتَاهُ إِبرَاهِيمُ مِنْ سُرِّيَّةٍ \* فَأُمُّهُ مَارِيَّةُ الْقِبْطِيَّةُ  
وَعَئِيرُ إِبرَاهِيمَ مِنْ خَدِيجَةَ \* هُمْ سِتَّةٌ فَخُذْ بِهِمْ وَلِيجَةَ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أَتَاهُ إِبرَاهِيمُ مِنْ سُرِّيَّةٍ \* فَأُمُّهُ مَارِيَّةُ الْقِبْطِيَّةُ (Ibrāhīm datang dari seorang *surriyyah* (budak perempuan). Ibunya adalah Māriyah Al-Qibṭiyyah).
- وَعَئِيرُ إِبرَاهِيمَ مِنْ خَدِيجَةَ (Selain Ibrāhīm dari Khadījah): Tiga putra dan empat putri.
- هُمْ سِتَّةٌ فَخُذْ بِهِمْ وَلِيجَةَ (Mereka berjumlah 6 orang, maka ketahuilah mereka dengan penuh rasa cinta). *Walījah* berarti rasa cinta secara lahir maupun batin.
- **Terjemahan Lengkap:** Sedangkan putra beliau yang bernama Ibrāhīm dihasilkan dari seorang budak, Ibundanya bernama Māriyah berbangsa Qibṭī (Mesir). Anak-anak beliau selain Ibrāhīm dihasilkan dari Sayyidah Khadījah. Mereka semua berjumlah 6 orang anak. Maka ketahuilah mereka dengan penuh rasa cinta.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Ibrāhīm lahir tahun 8 H dari Māriyah Al-Qibṭiyyah, budak perempuan pemberian Raja Muqauqis. Wafat pada usia 16 bulan (pendapat lain 12 bulan).
  - Anak dari Sayyidah Khadījah: 2 putra (Qāsīm, 'Abdullāh) dan 4 putri.
- 

## Bait 39 & 40

### 1. Teks

وَأَرْبَعُ مِنَ الْإِنَاثِ تُذَكَّرُ \* رِضْوَانُ رَبِّي لِلْجَمِيعِ يُذَكَّرُ  
فَاطِمَةُ الزَّهْرَاءُ بَعْلُهَا عَلِيٌّ \* وَابْنَاهُمَا السَّبْطَانِ فَضْلُهُمْ جَلِيٌّ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَأَرْبَعُ مِنَ الْإِنَاثِ تُذَكَّرُ (Dan 4 orang putri akan disebutkan).
- رِضْوَانُ رَبِّي لِلْجَمِيعِ يُذَكَّرُ (Semoga keridhaan Tuhanku selalu tercurahkan untuk mereka semua).
- فَاطِمَةُ الزَّهْرَاءُ (Fāṭimah Az-Zahrā').

- **بَعْلُهَا عَلِي** (Suaminya adalah 'Alī).
- **وَابْنَاهُمَا السَّبْطَانِ** (Dan dua putra mereka adalah dua cucu): Yaitu Ḥasan dan Ḥusain.
- **فَضْلُهُمْ جَلِي** (Keutamaan mereka sangat jelas).
- **Terjemahan Lengkap:** Empat orang putri beliau akan segera disebutkan, semoga keridhaan Tuhanku selalu tercurahkan untuk mereka semua. Fāṭimah Az-Zahrā' adalah putri beliau yang memiliki suami bernama 'Alī. Kedua anak dari keduanya adalah cucu Rasulullah. Keistimewaan mereka semua sangatlah jelas.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Fāṭimah dinikahi oleh 'Alī bin Abī Ṭālib. Beliau melahirkan 6 anak: 3 putra (Ḥasan, Ḥusain, Muḥassin) dan 3 putri (Zainab, Ummu Kūltsūm, Ruqayyah - nama putri Fāṭimah ini berbeda dengan saudari-saudarinya).
- Keturunan Fāṭimah (*Ahlul Bait*) diperintahkan untuk dicintai (QS. Asy-Syūrā: 23).

## Bait 41 & 42

### 1. Teks

فَزَيْنَبٌ وَبَعْدَهَا رُقَيَّةٌ \* وَأُمُّ كَلْثُومٍ زَكَتْ رَضِيَّةٌ  
عَنْ تَسْعِ نِسْوَةٍ وَفَاةَ الْمُصْطَفَى \* خَيْرُنَ فَاخْتَرْنَ النَّبِيَّ الْمُقْتَفَى

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- **فَزَيْنَبٌ وَبَعْدَهَا رُقَيَّةٌ \* وَأُمُّ كَلْثُومٍ زَكَتْ رَضِيَّةٌ** (Kemudian Zainab lalu disusul dengan Ruqayyah, dan Ummu Kūltsūm yang suci dan diridhai). *Raḍīyyah* dibaca tanpa *yā' tasydīd*.
- **عَنْ تَسْعِ نِسْوَةٍ وَفَاةَ الْمُصْطَفَى** (Nabi yang terpilih wafat meninggalkan 9 orang istri).
- **خَيْرُنَ فَاخْتَرْنَ النَّبِيَّ الْمُقْتَفَى** (Mereka diberi pilihan namun mereka lebih memilih Nabi sang panutan). *Al-Muqtafā* berarti yang dipanuti.
- **Terjemahan Lengkap:** Kemudian Zainab lalu disusul dengan Ruqayyah, dan Ummu Kūltsūm yang suci dan diridhai. Nabi yang terpilih wafat meninggalkan 9 orang istri. Mereka diberi pilihan namun mereka lebih memilih Nabi sang panutan.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Putri dari Khadījah:** Zainab, Ruqayyah, Ummu Kūltsūm, Fāṭimah (urutan kelahiran: Qāsim, Zainab, Ruqayyah, Fāṭimah, Ummu Kūltsūm, 'Abdullāh).
- **Zainab:** Menikah dengan Abul 'Āṣ bin Ar-Rabī', wafat tahun 8 H.
- **Ruqayyah:** Dinikahi 'Uthmān bin 'Affān, wafat tahun 2 H.
- **Ummu Kūltsūm:** Dinikahi 'Uthmān bin 'Affān setelah Ruqayyah wafat (sehingga 'Uthmān bergelar *Ẓun-Nūrain*), wafat tahun 9 H.
- **Istri yang ditinggalkan wafat (9 orang):** Kisah pemilihan istri terjadi ketika mereka meminta harta duniawi, namun mereka memilih Allah dan Rasul-Nya (QS. Al-Aḥzāb:

## Bait 43 & 44 (Istri-istri)

### 1. Teks

عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ وَسَوْدَةُ \* صَفِيَّةٌ مَيْمُونَةٌ وَرَمْلَةٌ  
هِنْدٌ وَزَيْنَبُ كَذَا جُوَيْرِيَّةُ \* لِلْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتٌ مَرْضِيَّةٌ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- عائِشَةُ وَحَفْصَةُ وَسَوْدَةُ \* صَفِيَّةٌ مَيْمُونَةٌ وَرَمْلَةٌ (Yaitu 'Ā'isyah, Ḥafṣah, dan Sawdah. Ṣafīyyah, Maimūnah, dan Ramlah).
- هِنْدٌ وَزَيْنَبُ كَذَا جُوَيْرِيَّةُ (Hindun dan Zaynab, begitu juga Juwayriyyah).
- لِلْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتٌ مَرْضِيَّةٌ (Mereka ibu-ibu bagi orang-orang beriman yang selalu diridhai Allah).
- **Terjemahan Lengkap:** Mereka yaitu: Sayyidah 'Ā'isyah, Sayyidah Ḥafṣah dan Sayyidah Sawdah. Sayyidah Ṣafīyyah, Sayyidah Maimūnah dan Sayyidah Ramlah. Sayyidah Hindun (Ummu Salamah), Sayyidah Zaynab dan begitu juga Sayyidah Juwayriyyah. Mereka ibu-ibu bagi orang-orang beriman yang selalu diridhai Allah.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nabi menikah dengan **11 wanita**, dan wafat meninggalkan **9 istri**. Yang wafat duluan adalah Khadījah dan Zaynab binti Khuzaymah.
  - **9 Istri yang ditinggalkan:** 'Ā'isyah (paling disayangi, wafat 58 H), Ḥafṣah (wafat 45 H), Sawdah (setelah Khadījah wafat), Ṣafīyyah (keturunan Nabi Ḥārūn, dimerdekakan lalu dinikahi, wafat 50/52 H), Maimūnah (bibi Ibnu 'Abbās, wafat 51 H), Ramlah/Ummu Ḥabībah (putri Abū Sufyān, suaminya murtad lalu wafat, dinikahi dengan mahar dari Raja Najāsyī, wafat 44 H), Hindun/Ummu Salamah (putra bibi Rasul, dinikahi tahun 4 H, wafat 60 H), Zaynab binti Jaḥsy (putri bibi Rasul, dinikahi langsung oleh Allah setelah diceraikan Zayd bin Ḥārithah, wafat 20 H), Juwayriyyah binti Ḥārith (tawanan perang, dinikahi untuk memerdekakannya, wafat 56 H).
  - Menikah lebih dari 4 istri adalah keistimewaan (*khuṣūṣiyyah*) beliau, yang memiliki hikmah (penguatan ikatan, pembelajaran bagi umat).
-

## Bait 45 (Paman dan Bibi)

### 1. Teks

حَمْرَةَ عَمُّهُ وَعَبَّاسٌ كَذَا \* عَمَّتُهُ صَفِيَّةٌ ذَاتُ احْتِدَا

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- حَمْرَةَ عَمُّهُ وَعَبَّاسٌ كَذَا (Ḥamzah adalah paman beliau, begitu juga 'Abbās). Paman Nabi ada 12 orang, dan bibi Nabi ada 6 orang.
- عَمَّتُهُ صَفِيَّةٌ (Bibi beliau bernama Ṣafiyyah).
- ذَاتُ احْتِدَا (Wanita yang memiliki penebusan): Wanita yang memiliki tebusan untuk Allah dan Rasul-Nya (seorang muslimah).
- **Terjemahan Lengkap:** Ḥamzah adalah paman beliau, begitu juga 'Abbās, bibi beliau bernama Ṣafiyyah wanita yang memiliki penebusan.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Paman yang masuk Islam:** Ḥamzah (Syahid Uhud, bergelar "Singa Allah") dan 'Abbās (masuk Islam sebelum Fath Makkah).
- **Paman yang tidak Islam:** Abū Ṭālib (pembela Nabi), Abū Lahab (menentang dakwah), Ḥārith, Zubayr, Jaḥl, 'Abdul Ka'bah, Quṣam, Ḍirār, Ghaidaq, Muqawwim (total 12 paman, 10 yang tidak masuk Islam).
- **Bibi yang masuk Islam:** Ṣafiyyah (Ibu Zubayr bin 'Awwām). Ada pendapat 'Ātikah juga.
- **Bibi yang tidak Islam:** Arwā, 'Ātikah, Ummu Ḥakīm, Barraḥ, Umaymah (5 yang terakhir adalah saudari kandung ayah Nabi, 'Abdullāh).

---

## Bait 46 & 47 (Isrā' dan Mi'rāj)

### 1. Teks

وَقَبْلَ هِجْرَةِ النَّبِيِّ الْإِسْرَا \* مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا لِقُدْسٍ يُدْرَى  
وَبَعْدَ إِسْرَاءِ عُرُوجٍ لِّلْسَمَا \* حَتَّى رَأَى النَّبِيُّ رَبًّا كَلَّمَا

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَقَبْلَ هِجْرَةِ النَّبِيِّ الْإِسْرَا (Dan sebelum hijrah Nabi terjadi peristiwa Isrā'): Perjalanan malam dari Masjidil Ḥarām ke Masjidil Aqṣā.
- مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا لِقُدْسٍ يُدْرَى (Dari kota Makkah di malam hari menuju Baitul Maqdis yang diketahui).
- وَبَعْدَ إِسْرَاءِ عُرُوجٍ لِّلْسَمَا (Setelah Isrā', dilanjutkan dengan 'Urūj (naik) ke langit): Naik

menuju ke langit.

- حَتَّى رَأَى النَّبِيَّ رَبًّا كَلِمًا (Hingga Nabi melihat Tuhan yang berkata-kata).
- **Terjemahan Lengkap:** Sebelum hijrahnya Nabi terjadi peristiwa Isrā' dari kota Makkah di malam hari menuju Baitul Maqdis. Setelah Isrā', dilanjutkan dengan Mi'rāj (naik) menuju langit, hingga Nabi melihat langsung kepada Tuhan Yang Maha Berbicara.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Peristiwa Isrā' dan Mi'rāj terjadi pada malam 27 Rajab setahun sebelum hijrah (pendapat masyhur).
- Wajib meyakini Isrā' dari Masjidil Ḥarām ke Masjidil Aqṣā, dan Mi'rāj ke tujuh lapis langit.
- **Melihat Allah:** Menurut pendapat yang benar (mayoritas ulama), Rasulullah melihat langsung kepada Tuhan-Nya tanpa bisa digambarkan (QS. Al-Isrā': 1, An-Najm: 18).

---

## Bait 48 & 49 (Kewajiban Shalat & Abu Bakar Aṣ-Ṣiddīq)

### 1. Teks

مِنْ غَيْرِ كَيْفٍ وَانْحِصَارٍ وَافْتِرَاضٍ \* عَلَيْهِ خَمْسًا بَعْدَ خَمْسِينَ فَرَضَ  
وَبَلَغَ الْأُمَّةَ بِالإِسْرَاءِ \* وَفَرَضَ خَمْسَةَ بِلَا امْتِرَاءِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- مِنْ غَيْرِ كَيْفٍ وَانْحِصَارٍ وَافْتِرَاضٍ (Tanpa bentuk dan batasan. Lalu Allah mewajibkan): Penglihatan Nabi kepada Allah tidak bisa digambarkan dan tidak memiliki batasan.
- عَلَيْهِ خَمْسًا بَعْدَ خَمْسِينَ فَرَضَ (Kepada beliau shalat 5 waktu setelah (sebelumnya) 50 waktu).
- وَبَلَغَ الْأُمَّةَ بِالإِسْرَاءِ \* وَفَرَضَ خَمْسَةَ بِلَا امْتِرَاءِ (Dan Nabi telah menyampaikan kepada umatnya mengenai peristiwa Isrā' dan juga mengenai diwajibkannya shalat 5 waktu tanpa ada keraguan sedikit pun). *Bilā imtirā'* berarti tanpa ada rasa ragu sedikit pun.
- **Terjemahan Lengkap:** (Penglihatan tersebut) tidak bisa digambarkan tatacaranya dan tidak memiliki batasan. Lalu Allah mewajibkan kepada Nabi shalat fardhu 5 waktu setelah diberi keringanan dari 50 waktu. Nabi telah menyampaikan kepada umatnya mengenai peristiwa Isrā' dan juga mengenai diwajibkannya shalat 5 waktu tanpa ada keraguan sedikit pun.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Kewajiban Shalat 5 waktu adalah hasil keringanan dari 50 waktu, atas saran Nabi Mūsā.
- Peristiwa Isrā' dan Mi'rāj adalah ujian (QS. Al-Isrā': 60).

---

## Bait 50

### 1. Teks

قَدْ فَازَ صِدِّيقٌ بِتَصَدِّيقٍ لَهُ \* وَبِالْعُرُوجِ الصِّدْقِ وَآفَى أَهْلَهُ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- قَدْ فَازَ صِدِّيقٌ بِتَصَدِّيقٍ لَهُ (Sungguh telah beruntung *Ṣiddīq* karena membenarkan beliau).
- وَبِالْعُرُوجِ الصِّدْقِ وَآفَى أَهْلَهُ (Dan dengan *Mi'rāj*, kejujuran itu pantas dan sesuai dengan ahlinya). *Wāfā* berarti pantas dan sesuai.
- **Terjemahan Lengkap:** Sayyidunā Abū Bakar Aṣ-Ṣiddīq sangatlah beruntung karena telah mempercayai Nabi, begitu juga (beliau mempercayai) dengan peristiwa *Mi'rāj*. Kebenaran akan selalu mengiringi orang yang benar.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Aṣ-Ṣiddīq** adalah gelar Abū Bakar karena beliau adalah orang pertama yang percaya pada *Isrā'* dan *Mi'rāj*, membenarkan Rasulullah secara langsung tanpa ragu (padahal orang musyrik menyangkal).

---

## Bait 51

### 1. Teks

وَهَذِهِ عَقِيدَةٌ مُخْتَصِرَةٌ \* وَلِلْعَوَامِ سَهْلَةٌ مُيسَّرَةٌ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَهَذِهِ عَقِيدَةٌ مُخْتَصِرَةٌ (Dan ini adalah akidah yang ringkas).
- وَلِلْعَوَامِ سَهْلَةٌ مُيسَّرَةٌ (Dan bagi orang-orang awam (mudah dipelajari) dan dipermudah).
- **Terjemahan Lengkap:** Ini adalah sebuah akidah yang ringkas dan mudah dipahami oleh orang-orang awam.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- *Nāzīm* menjelaskan tujuan karyanya: ringkasan akidah Islam yang mudah dipahami dan dihafal oleh orang awam.

## Bait 52 & 53

### 1. Teks

نَاطِمٌ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِي \* مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى سَلَامًا \* عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ عَلَّمَا

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- نَاطِمٌ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِي (Penyusun nadham ini adalah Ahmad Al-Marzūqī).
- مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ (Orang yang memiliki nasab yang bersambung kepada Nabi yang benar dan dipercayai).
- وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى سَلَامًا (Segala puji hanya bagi Allah. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan).
- عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ عَلَّمَا (Kepada sang Nabi, sebaik-baik sosok pengajar).
- **Terjemahan Lengkap:** Disusun oleh Ahmad Al-Marzūqī, orang yang memiliki nasab yang bersambung kepada Nabi yang benar dan dipercayai. Segala puji hanya bagi Allah. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada sang Nabi, sebaik-baik sosok pengajar.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Nāzīm bernama Ahmad Al-Marzūqī. Beliau menutup karyanya dengan *Hamdalah* dan *Shalawat* untuk mengambil berkah dan mengamalkan hadis tentang dzikir dan shalawat di akhir majelis.

---

## Bait 54 & 55

### 1. Teks

وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ وَكُلِّ مُرْشِدٍ \* وَكُلِّ مَنْ بِخَيْرٍ هَدِي يَقْتَدِي  
وَأَسْأَلُ الْكَرِيمَ إِخْلَاصَ الْعَمَلِ \* وَنَفَعُ كُلِّ مَنْ بِهَا قَدْ اشْتَعَلَ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ وَكُلِّ مُرْشِدٍ (Dan juga kepada keluarga, sahabat dan setiap pemberi petunjuk). *Murshid* berarti orang yang memperbaiki dan memberi petunjuk kepada kebaikan.
- وَكُلِّ مَنْ بِخَيْرٍ هَدِي يَقْتَدِي (Dan juga kepada setiap orang yang mengikuti sebaik-baik jalan). *Hadyin* berarti jalan.
- وَأَسْأَلُ الْكَرِيمَ إِخْلَاصَ الْعَمَلِ (Aku pun memohon kepada Tuhan Yang Maha Pemurah

keikhlasan dalam beramal).

- وَنَفَعُ كُلَّ مَنْ بِهَا قَدْ اِسْتَعَانَ (Dan juga kemanfaatan bagi setiap orang yang mempelajari bait syair ini).
- **Terjemahan Lengkap:** Begitu juga kepada keluarga, sahabat dan setiap pemberi petunjuk dan juga kepada setiap orang yang mengikuti sebaik-baik jalan. Aku pun memohon kepada Tuhan Yang Maha Pemurah keikhlasan dalam beramal dan juga kemanfaatan bagi setiap orang yang mempelajari bait syair ini.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Doa penutup dari nāzīm agar karyanya ikhlas karena Allah dan bermanfaat bagi semua yang mempelajarinya.

---

## Bait 56 (Jumlah Bait)

### 1. Teks

أَبْيَاتُهَا مِيزٌ بَعْدَ الْجُمْلِ \* تَارِيخُهَا لِي حَيٌّ غُرٌّ جُمْلِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- أَبْيَاتُهَا مِيزٌ (Bait-baitnya berjumlah *Mayz*). *Mayz* (ميز) dihitung dengan metode *Jummal*.
- بَعْدَ الْجُمْلِ (Dengan metode hitung *Jummal*): Metode hitung Arab kuno.
- تَارِيخُهَا لِي حَيٌّ غُرٌّ جُمْلِ (Sedangkan tanggal selesai penulisannya yaitu *Lī Ḥayyūn Ghurri Jumal*).
- **Terjemahan Lengkap:** Bait-bait syair ini berjumlah *Mayz* dengan metode hitung *Jummal*, sedangkan tanggal selesai penulisannya yaitu *Lī Ḥayyūn Ghurri Jumal*.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- **Jumlah Bait:** Kata ميز (*Mayz*) dihitung dengan nilai huruf *Jummal*: Mīm (40 = (م, Yā' (10 = (ي, Zāy (7 = (ز. **Total 57 bait.**
- **Tahun Penulisan (Tārīkh):** Kata لِي حَيٌّ غُرٌّ جُمْلِ (*Lī Ḥayyūn Ghurri Jumal*) dihitung dengan nilai huruf *Jummal*:
  - Lām (30 = (ل
  - Yā' (10 = (ي
  - Ḥā' (8 = (ح
  - Yā' (10 = (ي
  - Ghain (1000 = (غ
  - Rā' (200 = (ر
  - Jumlah:  $30 + 10 + 8 + 10 + 1000 + 200 = 1258$ .
  - Ini adalah tanggal selesai penulisan bait syair: **30 Syawwal tahun 1258 Hijriyah.**

## Bait 57 (Nama Kitab)

### 1. Teks

سَمَّيْتُهَا عَقِيدَةَ الْعَوَامِ \* مِنْ وَاجِبٍ فِي الدِّينِ بِالتَّمَامِ

### 2. Terjemahan Lengkap (dan Kosakata):

- سَمَّيْتُهَا عَقِيدَةَ الْعَوَامِ (Aku namakan bait-bait syair ini 'Aqīdatul 'Awām).
- مِنْ وَاجِبٍ فِي الدِّينِ بِالتَّمَامِ (Dari kewajiban dalam agama secara sempurna).
- **Terjemahan Lengkap:** Aku beri nama bait-bait syair ini dengan 'Aqīdatul 'Awām, menjelaskan akidah-akidah yang wajib diyakini dalam agama dengan sempurna.

### 3. Penjelasan/Syarah:

- Penyusun menamai karyanya 'Aqīdatul 'Awām (Akidah untuk Orang Awam) karena isinya mencakup segala akidah dasar yang wajib diyakini oleh setiap mukallaf.
-